

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi mahasiswa di perguruan tinggi dengan kualitas memadai merupakan hal yang sebaiknya dilakukan untuk sebagian besar siswa demi mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih dalam dan mencapai kesuksesan. Menurut Gulluce dkk (2016), untuk sebagian besar anak muda, keputusan untuk memasuki perguruan tinggi adalah keputusan terpenting yang akan berpengaruh dalam kehidupan masing-masing. Berbagai macam perguruan tinggi menawarkan beragam opsi yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa menurut keinginan dan keunggulan yang dimiliki masing-masing. Salah satu opsi tersebut adalah keinginan siswa untuk mengambil program studi Kewirausahaan demi menjadi wirausahawan yang lebih berkualitas. Zimmerer (2002) dalam Suharti dan Sirine (2011) berpendapat bahwa salah satu pendorong bertumbuhnya kewirausahaan suatu negara adalah dengan diadakannya pendidikan kewirausahaan.

Jumlah wirausaha di Indonesia masih tergolong sedikit dibandingkan dengan negara lain. Indonesia hanya memiliki 3 persen wirausahawan dari jumlah penduduk dibandingkan dengan Malaysia yang sudah mencapai 5 persen, Singapura 7 persen dan Jepang 11 persen (Prahara, 2017). Hal tersebut diduga terjadi dikarenakan pengetahuan dan pembelajaran mengenai wirausaha yang masih terbilang sedikit, walaupun perkembangan zaman sudah semakin pesat. Perekonomian Indonesia dapat meningkat jika jumlah wirausaha yang sukses di Indonesia juga meningkat. Oleh sebab itu diperlukan adanya peningkatan terhadap pembelajaran mengenai kewirausahaan terutama di perguruan tinggi. Bahkan sebelum di perguruan tinggi, Antonius Tanan (Napitupulu, 2013) mengutarakan bahwa memperkenalkan pendidikan kewirausahaan di sekolah merupakan langkah yang tepat untuk melahirkan wirausahawan baru di Indonesia dan dalam kurikulum 2013, pendidikan kewirausahaan sudah diajarkan kepada siswa SMA. Menjalani kuliah tidak dibatasi oleh usia dan bagi calon mahasiswa yang sudah melewati masa

SMA juga perlu untuk melanjutkan studi perguruan tinggi terutama dalam mempelajari tentang kewirausahaan. Presiden Republik Indonesia yaitu Joko Widodo telah meminta seluruh perguruan tinggi untuk menghapus program studi yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman (Ihsanuddin, 2018). Hal ini merupakan sebuah kesempatan dan kewajiban bagi program studi Kewirausahaan untuk maju dan membantu menaikkan perkembangan ekonomi Indonesia dan juga calon wirausahawannya.

Mata kuliah kewirausahaan telah dimasukkan sebagai kurikulum dasar oleh semua perguruan tinggi di Indonesia sebagai mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa (Lestari & Widjaya, 2012). Universitas Agung Podomoro merupakan salah satu dari beberapa universitas yang menawarkan kurikulum kewirausahaan sebagai program studi kepada calon mahasiswa. Kemunculan program studi Kewirausahaan juga semakin terlihat di beberapa universitas lainnya seperti Institut Teknologi Bandung, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Brawijaya Malang dan Universitas Mitra Indonesia. Sebagian perguruan tinggi tersebut memiliki kesadaran yang tinggi akan pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia yang terbilang lambat dan berkeinginan untuk mengakselerasi kemunculan pengusaha-pengusaha muda yang memiliki sandaran akademik yang kuat (Tribun, 2018).

Pada umumnya, calon mahasiswa harus mencari informasi yang jelas mengenai universitas, program studi, harga, dan lokasi yang akan dipilihnya agar dapat menentukan dan mengarahkan masa depan masing-masing ke arah yang lebih baik. Sebagai universitas yang berbasis kewirausahaan, Universitas Agung Podomoro menawarkan program studi Kewirausahaan sebagai program studi yang diunggulkan. Namun pada kenyataannya program studi Hotel Bisnis dan Arsitek merupakan program studi yang lebih unggul dibandingkan dengan program studi Kewirausahaan. Untuk perbandingan yang lebih jelas, penulis memilih program studi Hotel Bisnis sebagai perbandingan karena kedua program studi merupakan fakultas sosial. Berikut merupakan perbandingan yang sangat jelas antara jumlah mahasiswa program studi Kewirausahaan dengan Hotel Bisnis.



Gambar 1.1 Perbandingan Antara Kedua Program Studi Universitas Agung Podomoro

Sumber: Berbagai sumber

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pertumbuhan kedua program studi Universitas Agung Podomoro dari tahun 2014 hingga 2018. Program studi Kewirausahaan terlihat sangat tertinggal jauh dari salah satu program studi Universitas Agung Podomoro yaitu program studi Hotel Bisnis. Terdapat peningkatan yang sangat signifikan di program studi Hotel Bisnis sedangkan jika dibandingkan dengan program studi Kewirausahaan, program studi Hotel Bisnis memiliki mahasiswa sebanyak empat ratus lima puluh delapan orang. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dengan tujuh mahasiswa Kewirausahaan dan delapan pihak luar, harga merupakan salah satu kendala bagi mahasiswa dan calon mahasiswa yang berminat untuk masuk ke program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro. Menurut Sathapornvajana dan Watanapa (2012), keinginan seseorang untuk mendaftar itu dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif.

Jumlah informasi yang didapat seseorang mengenai suatu universitas yang dipilih akan meyakinkan perilaku orang tersebut terhadap minat untuk mendaftar. Selain itu terdapat hal-hal berpengaruh seperti harga dan saran dari orang terdekat dan keputusan dari orang yang membiayai perkuliahan yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Maringe (2006) berpendapat bahwa persepsi harga sangat berpengaruh terhadap intensi mendaftar calon mahasiswa karena terdapat beberapa

faktor yang perlu dipertimbangkan oleh calon mahasiswa tersebut terutama dalam faktor ekonomi seperti peluang kerja yang akan didapat dan penghasilannya, kelayakan harga dengan segalanya yang diberikan oleh universitas, dan perencanaan pembiayaan seperti siapa yang membiayai atau bantuan finansial (beasiswa). Melanjutkan dari persepsi harga, Flint (1993) dalam Cabrera dan La Nasa (2002) berpendapat bahwa kebanyakan orangtua memulai rencana tabungan kuliah atau edukasi anak sejak lama, lalu akan menyarankan anak untuk memasuki universitas yang sesuai dengan kemampuan pembiayaan orang tua kecuali jika anak mendapatkan biaya tambahan seperti beasiswa atau bantuan finansial pemerintah dan lain-lain. Hal tersebut membuktikan bahwa keputusan calon mahasiswa tidak sepenuhnya berada ditangan calon mahasiswa tersebut, melainkan berada di tangan orang tua atau wali calon mahasiswa yang akan membiayai dan jika orang tua menyetujui, calon mahasiswa juga akan merasa lebih terdorong untuk mendaftar ke universitas tertentu. Dalam studi lain milik Wang (2013), menjelaskan bahwa niat siswa untuk jurusan tertentu itu dipengaruhi oleh prestasi kelas 12 siswa sendiri yang merupakan tahun terakhir di SMA. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi yang berhubungan dengan mata kuliah tertentu, serta paparan siswa terhadap program studi tertentu seperti mengikuti kontes atau pertandingan yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Kesimpulannya minat siswa bergantung kepada sikap siswa sendiri terhadap masing-masing subyek yang diminati (Wang, 2013). Dalam studi *Theory of Planned Behaviour* menurut Ajzen (1991), intensi dalam melakukan suatu hal (dalam konteks ini adalah minat mendaftar) dipengaruhi oleh kontrol perilaku, norma subyektif, dan sikap individu tersebut.

Berdasarkan celah penelitian antara data empiris lapangan di program studi Kewirausahaan milik Universitas Agung Podomoro dan juga hasil penelitian sebelumnya, penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor persepsi harga, norma subyektif dan sikap terhadap minat untuk mendaftar pada program studi Kewirausahaan Universitas Agung Podomoro.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang masalah, penulis meneliti mengenai faktor keinginan mahasiswa untuk memilih program studi Kewirausahaan melalui persepsi harga,

norma subyektif dan sikap terhadap program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada lokasi pengambilan sampel yang hanya dilakukan di Jakarta kepada calon mahasiswa dan mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Variabel dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa variable yaitu pengaruh persepsi harga, norma subyektif dan sikap yang memengaruhi minat untuk mendaftar.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah persepsi harga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro?
3. Apakah sikap berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap minat calon mahasiswa untuk mendaftar program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro.
2. Mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat calon mahasiswa untuk mendaftar program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro.
3. Mengetahui pengaruh sikap terhadap minat calon mahasiswa untuk mendaftar program studi Kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Kontribusi akademis dengan memperkaya data penelitian mengenai faktor pengambilan keputusan seseorang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu Universitas Agung Podomoro dan universitas lainnya yang memiliki program studi Kewirausahaan sebagai masukan untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi minat calon mahasiswa yang ingin mendaftar program studi Kewirausahaan. Penelitian ini juga dapat dipakai untuk referensi kedepannya dalam peningkatan jumlah mahasiswa, serta untuk menentukan strategi pendekatan terbaik terhadap calon mahasiswa program studi Kewirausahaan.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini berisikan beberapa bab dengan sistematika seperti berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian, bagan alur berpikir dan kerangka konseptual.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, variabel dan definisi operasional variable, populasi dan sample penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, serta metode analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, hasil perhitungan Partial Least Square dan pembahasan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.